



Efektivitas Penggunaan Media Pengajaran “Kalender Tema” terhadap Pembelajaran Bahasa Mandarin

Dinda Meta Kurniasari¹, Lily Thamrin², Tjen Veronica³

^{1,2,3}Universitas Tanjungpura, Indonesia

E-mail: metadinda3@gmail.com, lily.thamrin@fkip.untan.ac.id, tjen@fkip.untan.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-11-05 Revised: 2023-12-22 Published: 2024-01-01	<p>This study aims to determine the effectiveness of using Theme Calendar teaching media on Mandarin language learning. This study uses two methods, which are experimental method and test method. The sampling technique used was observation and purposive sampling. The research objects were 3rd grade students at LKIA Pontianak. All data results are analyzed in percentage form. Based on the results of observations of student learning activities in learning Mandarin vocabulary, the percentage was 91%, while in learning Mandarin text the percentage was 84%. These results prove that the use of theme calendar media can increase students focus and interest in Mandarin learning process so that by using themed calendar media, the Mandarin learning process can run effectively according to learning objectives. Based on the test results, it is known that the difference in the average pretest score is 59.4 and the average posttest score is 88. The number of students who achieved the KKM score before using the theme calendar teaching media was only 7 students (35%), while the number of students who achieved the KKM score after using the theme calendar teaching media increased by 19 students (95%). Therefore, it can be seen that the use of theme calendar teaching media is effective in improving students Mandarin learning outcomes because the visualization of vocabulary through pictures makes it easier for students to recognize vocabulary and the media can be hung in classroom so that students can study the material first or review the material presented has been studied.</p>
Keywords: <i>Theme Calendar;</i> <i>Teaching Media;</i> <i>Learning Mandarin.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-11-05 Direvisi: 2023-12-22 Dipublikasi: 2024-01-01	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pengajaran Kalender Tema pada pembelajaran bahasa Mandarin. Penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu metode eksperimen dan metode tes. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah melalui observasi dan teknik <i>purposive sampling</i>. Objek penelitian adalah siswa kelas III SD LKIA Pontianak. Seluruh hasil data dianalisis dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Mandarin menggunakan kalender tema sebesar 91%, sedangkan pada pembelajaran teks bacaan bahasa Mandarin 84%. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan media kalender tema dapat meningkatkan fokus dan minat siswa terhadap proses pembelajaran bahasa Mandarin sehingga dengan adanya penggunaan media kalender tema proses pembelajaran bahasa Mandarin dapat berjalan efektif sesuai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil tes, diketahui perbedaan nilai rata-rata <i>pretest</i> yaitu sebesar 59,4 dan nilai rata-rata <i>posttest</i> sebesar 88. Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebelum menggunakan media ajar kalender tema hanya 7 siswa (35%), sedangkan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM setelah menggunakan media ajar kalender tema meningkat yaitu sebanyak 19 siswa (95%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pengajaran kalender tema efektif meningkatkan hasil belajar bahasa Mandarin siswa karena dengan adanya visualisasi kosakata melalui gambar membuat siswa lebih mudah mengenali kosakata dan media dapat digantung di ruang kelas sehingga siswa dapat mempelajari materi terlebih dahulu atau mereview materi yang telah dipelajari.</p>
Kata kunci: <i>Kalender Tema;</i> <i>Media Pengajaran;</i> <i>Pembelajaran Mandarin.</i>	

I. PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peran penting dalam kehidupan. Tanpa bahasa, manusia akan kesulitan untuk berinteraksi dengan sesamanya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Chaer (2012:53) bahwa bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah

lepas dari segala kegiatan sepanjang keberadaan manusia itu. Oleh karena itu, tidak ada aktivitas seseorang tanpa disertai bahasa.

Lestari, L. H. (2017) mengungkapkan dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi menuntut masyarakat mempelajari bahasa asing. Salah satu bahasa asing yang saat ini banyak

dipelajari ialah bahasa Mandarin. Mempelajari bahasa Mandarin dapat meningkatkan intelektual dan kepercayaan diri dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan mulai tingkat dasar, menengah hingga pendidikan tinggi, telah memasukkan pelajaran bahasa Mandarin ke dalam kurikulum. Bahkan beberapa sekolah dasar menjadikan pelajaran bahasa Mandarin sebagai muatan lokal dalam kurikulumnya. Dalam belajar bahasa Mandarin pada dasarnya juga termasuk tantangan karena bahasa Mandarin memiliki ciri khas yang membedakan dengan bahasa lain.

Pembelajaran bahasa Mandarin dapat berhasil dengan baik dan efektif apabila didukung dengan beberapa faktor yang dapat menjadikan keberhasilan pada pembelajaran bahasa Mandarin tersebut, salah satunya ialah faktor sarana dan prasarana seperti media pengajaran. 徐福荫、李运林、& 胡小勇 Xu Fuyin, Li Yunlin, & Hu Xiaoyong (2010) mengemukakan bahwa media pengajaran adalah satu kesatuan dalam proses pembelajaran, bentuk ekspresi isi pembelajaran, dan alat penyampaian informasi antara guru dan siswa, seperti benda; bahasa lisan; grafik; gambar; dan animasi. Media pengajaran seringkali diwujudkan melalui sarana materi tertentu, seperti buku; papan tulis; proyektor; video; dan komputer. Susanti, S., & Zulfiana, A. (2018) terdapat tiga jenis media pengajaran, yaitu media visual; media audio; dan media audiovisual. Media visual adalah alat atau sumber pembelajaran yang bersifat informatif, menarik, dan kreatif yang disajikan secara visual. Salah satu contoh media visual, yaitu media kalender tema.

Kalender tema merupakan media pengajaran berupa kalender yang memuat tampilan menarik sesuai dengan topik pembelajaran yang akan disampaikan pada siswa. Kalender tema mencakup pembelajaran kosakata bahasa Mandarin, teks bacaan, dan soal latihan. Kalender tema harus dibuat semenarik mungkin, hal ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar siswa sekolah dasar serta memungkinkan guru dan siswa berkomunikasi serta berinteraksi secara aktif saat proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran bahasa Mandarin dapat terlaksana dengan efektif (Anggraini, N., Fauzi, T., & Sari, M, 2022).

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa penggunaan media pengajaran kalender tema efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Mandarin siswa kelas III SD LKIA

Pontianak dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media pengajaran kalender tema.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode eksperimen dan metode tes. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah melalui observasi dan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD LKIA Pontianak. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media kalender tema. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu tingkat keefektifan proses pembelajaran bahasa Mandarin siswa. Populasi dalam penelitian ialah seluruh siswa kelas III SD LKIA Pontianak sebanyak 20 siswa.

Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran sesuai dengan panduan observasi yang telah dibuat. Pada tahapan ini dilakukan observasi terhadap semua proses tindakan, hasil tindakan, dan hambatan tindakan. Menurut Maharani & Bernard (2018:821-822) teknik *purposive sampling* adalah teknik penetapan sampel oleh peneliti dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Untuk memperoleh data sampel maka diberikan pretest dan posttest. Pretest dilaksanakan untuk dapat melihat kemampuan awal pada siswa sebelum adanya penggunaan media kalender tema dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin, sedangkan posttest dilaksanakan untuk melihat hasil akhir kemampuan siswa setelah adanya penggunaan media kalender tema.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar aktivitas siswa dengan 5 jenis aktivitas yang diisi saat penerapan media ajar dan berupa tes dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 15 butir soal.

Tabel 1. Alur Penelitian

Pertemuan ke-	Aktivitas
1	Pengamatan-pretest
2	Penerapan media kalender tema-mengisi lembar aktivitas siswa (observasi)
3	Penerapan media kalender tema-mengisi lembar aktivitas siswa (observasi)
4	Posttest

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada pembelajaran pertama dan

pembelajaran kedua menggunakan media ajar kalender tema, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pembelajaran ke-	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	95%	90%	95%	85%	90%
2	90%	80%	90%	85%	75%

Keterangan:

- (1): Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran
- (2): Siswa aktif menjawab dan memberi respon saat proses pembelajaran
- (3): Siswa mengikuti guru membaca kosakata atau teks bacaan bahasa Mandarin bersama-sama
- (4): Siswa antusias mengerjakan soal latihan di kelas
- (5): Siswa fokus saat proses pembelajaran

Melalui hasil pengamatan pada proses pembelajaran pertama (materi kosakata), maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Pada saat guru menggunakan kalender tema untuk menjelaskan kosakata, 19 siswa memperhatikan penjelasan guru. Pada aspek ini memperoleh persentase sebesar 95% (A); 2) Saat guru mengajukan pertanyaan, 18 siswa menjawab dengan responsif. Pada aspek ini memperoleh persentase sebesar 90% (A); 3) Saat membaca kosakata bersama guru, 19 siswa merespon dengan sangat cepat dan aktif membaca kosakata bersama-sama. Pada aspek ini memperoleh persentase sebesar 95% (A); 4) Pada saat latihan materi kosakata, 17 siswa aktif menjawab pertanyaan. Pada aspek ini memperoleh persentase sebesar 85% (B); 5) Saat proses pembelajaran bahasa Mandarin berlangsung, diketahui 18 siswa fokus terhadap pembelajaran. Pada aspek ini memperoleh persentase 90% (A); 6) Persentase keseluruhan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Mandarin menggunakan media kalender tema memperoleh 91% (A).

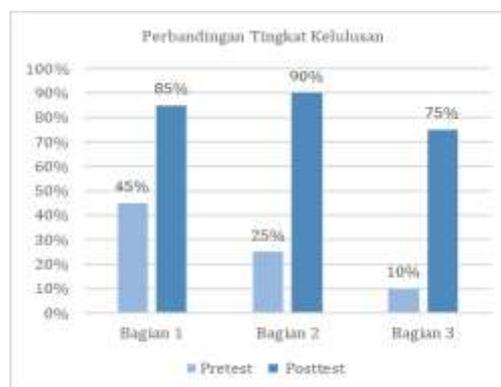
Kemudian melalui hasil pengamatan pada proses pembelajaran kedua (materi teks bacaan) menggunakan media ajar kalender tema, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Pada saat guru menggunakan kalender tema untuk menjelaskan teks bacaan, 18 siswa memperhatikan penjelasan guru. Pada aspek ini memperoleh persentase sebesar 90% (A); 2) Saat guru mengajukan pertanyaan, 16 siswa menjawab dengan responsif. Pada aspek ini

memperoleh persentase sebesar 80% (B); 3) Saat membaca teks bacaan bersama guru, 18 siswa merespon dengan sangat cepat dan aktif membaca bersama. Pada aspek ini memperoleh persentase sebesar 90% (A); 4) Pada saat latihan teks bacaan, 17 siswa aktif menjawab pertanyaan. Pada aspek ini memperoleh persentase sebesar 85% (B); 5) Pada pembelajaran kedua menggunakan kalender tema, terdapat 5 siswa yang masih pasif dan kurang fokus sehingga pada aspek ini hanya mendapat persentase 75% (C); 6) Persentase keseluruhan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran teks bacaan bahasa Mandarin menggunakan media ajar kalender tema memperoleh persentase sebesar 84% (B).

B. Hasil Tes

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* yang didapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 59,4, sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 88. Sehingga dapat diketahui nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi 28,6 dari nilai rata-rata *pretest*. Selain itu, nilai tertinggi pada *pretest* hanya sebesar 80 dan nilai terendah 33. Sedangkan, pada nilai tertinggi *posttest* mencapai 100, dan nilai terendah 66.

Peneliti juga membandingkan hasil dari setiap bagian soal tes, yaitu 6 butir soal menentukan *pinyin* yang tepat dari tulisan *hanzi* pada bagian pertama, 6 butir soal menentukan *shengci* yang tepat melalui gambar pada bagian kedua, dan 3 butir soal menentukan arti terjemahan yang tepat dari sebuah kalimat pada bagian ketiga. Kemudian, peneliti membandingkan jumlah siswa yang mencapai nilai kelulusan, yaitu minimal 70. Berikut adalah perbandingan hasil kelulusan nilai siswa dari setiap bagian soal tes:



Tabel 1. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Bagian pertama adalah menentukan *pinyin* yang tepat dari tulisan *hanzi*, dengan total 6 pertanyaan. Nilai untuk setiap pertanyaan adalah 1,6 dan nilai penuh adalah 10. Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 6,3. Nilai tertinggi adalah 10 dan terendah adalah 1,6. Setelah guru menggunakan media kalender tema untuk mengajar, hasil rata-rata *posttest* lebih tinggi 2,5 dibanding *pretest*, yaitu 8,8. Nilai tertinggi *posttest* sama dengan nilai tertinggi *pretest*, yaitu 10. Sedangkan nilai terendah *posttest* lebih tinggi 3,4 dibanding *pretest*, yaitu 5. Dari hasil *pretest* dan *posttest*, dapat diketahui bahwa penggunaan media pengajaran kalender tema dapat meningkatkan keefektifan penyampaian materi pada pembelajaran bahasa Mandarin dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Mandarin.

Bagian kedua adalah menentukan *shengci* yang tepat melalui gambar, dengan total 6 pertanyaan. Nilai untuk setiap pertanyaan adalah 1,6 dan nilai penuh adalah 10. Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 5,7. Nilai tertinggi adalah 8,3 dan terendah adalah 0. Setelah guru menggunakan media kalender tema untuk mengajar, nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi 2,8 dibanding *pretest*, yaitu 8,5. Nilai tertinggi siswa 1,7 lebih tinggi dibanding *pretest*, yaitu 10. Nilai terendah lebih tinggi dibanding *pretest*, yaitu 5. Dari hasil *pretest* dan *posttest*, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media pengajaran kalender tema dapat meningkatkan keefektifan penyampaian materi pada pembelajaran bahasa Mandarin dan dapat meningkatkan kemampuan mengingat siswa terhadap kosakata bahasa Mandarin melalui gambar.

Bagian ketiga adalah menentukan arti terjemahan yang tepat dari sebuah kalimat, dengan total 3 pertanyaan. Nilai untuk setiap pertanyaan adalah 3,3 dan nilai penuh adalah 10. Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 5,6. Nilai tertinggi adalah 10 dan nilai terendah adalah 3,3. Setelah guru menggunakan media kalender tema untuk mengajar, nilai rata-rata *posttest* 3,3 lebih tinggi dari *pretest*, yaitu 8,9. Nilai tertinggi *posttest* sama dengan nilai tertinggi *pretest*, yaitu 10. Nilai terendah *posttest* adalah 6,6. Dari hasil *pretest* dan *posttest*, dapat diketahui bahwa peng-

gunaan media pengajaran kalender tema dapat meningkatkan keefektifan penyampaian materi pada pembelajaran bahasa Mandarin dan juga dapat meningkatkan kemampuan penerjemahan bahasa Mandarin siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* siswa, peneliti dapat mengetahui bahwa sebelum menggunakan media kalender tema untuk mengajar, tingkat kelulusan siswa dalam semua aspek relatif rendah. Terdapat 9 siswa yang mencapai nilai 70 untuk pertanyaan bagian pertama, dan persentase kelulusannya adalah 45%. Pengenalan kosakata baru melalui gambar memiliki persentase kelulusan 25%, yaitu 5 siswa lulus. Kemampuan dalam menerjemahkan kalimat memiliki persentase kelulusan sebesar 10%, yaitu hanya 2 siswa yang lulus. Setelah menggunakan kalender tema untuk mengajar, tingkat kelulusan pada soal tes bagian pertama meningkat menjadi 85%, yaitu 17 siswa lulus. Pada soal tes bagian kedua, 18 siswa mencapai hasil yang sangat baik, dengan tingkat kelulusan 90%. Tingkat kelulusan pada soal tes bagian ketiga meningkat menjadi 75%, dengan jumlah kelulusan 15 siswa. Berdasarkan perbandingan tingkat kelulusan *pretest* dan *posttest*, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengenal kosakata dan memahami makna teks bacaan meningkat sangat tinggi. Pertanyaan bagian pertama meningkat 40%, pertanyaan bagian kedua dan pertanyaan bagian ketiga meningkat 65%. Oleh karena itu, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penggunaan media kalender tema sebagai media pengajaran bahasa Mandarin sangat efektif bagi siswa sekolah dasar, terutama untuk pembelajaran kosakata dan teks bacaan bahasa Mandarin.

C. Kelebihan dan Kekurangan Media Kalender Tema

Berdasarkan hasil observasi dan tes, maka peneliti dapat menemukan kelebihan media pengajaran kalender tema, yaitu dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Mandarin; dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Mandarin siswa; dapat memvisualisasikan kosakata melalui gambar sehingga siswa lebih mudah mengenali kosakata; dapat dipasang atau digantung di ruang kelas sehingga siswa dapat mempelajari terlebih dahulu dan *me-review* apa yang telah dipelajari; memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran karena isi pelajaran

telah tersusun berurutan dalam media kalender tema.

Terlepas dari kelebihan, media kalender tema juga memiliki kekurangan, yaitu ukuran media yang terbatas sehingga terdapat kesulitan apabila digunakan pada skala besar; selama proses pembelajaran, siswa kesulitan membaca *pinyin* dan terjemahannya sehingga siswa harus menuliskan *pinyin* dan terjemahannya di buku terlebih dahulu; kurang berpengaruh terhadap kemampuan pengucapan siswa; dan biaya pembuatan media relatif mahal.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan di atas, peneliti mengetahui bahwa penggunaan media pengajaran kalender tema efektif untuk pembelajaran bahasa Mandarin. Hal ini dapat diketahui dengan mengamati hasil observasi aktivitas siswa saat mengajarkan kosakata menggunakan media kalender tema memperoleh persentase sebesar 91%, dan pada pembelajaran teks bacaan mendapat persentase sebesar 84%. Kemudian dari hasil *pretest* hanya ada 7 siswa yang lulus, namun setelah menggunakan media pengajaran kalender tema, hasil *posttest* siswa meningkat dengan jumlah kelulusan sebanyak 19 siswa.

Kelebihan media pengajaran kalender tema adalah dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Mandarin; meningkatkan hasil belajar bahasa Mandarin siswa; dapat memvisualisasikan kosakata melalui gambar sehingga siswa lebih mudah dalam mengenali kosakata; dapat dipasang atau digantung di kelas sehingga siswa dapat mempelajari terlebih dahulu dan *me-review* materi pelajaran; dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran karena isi pelajaran telah tersusun dalam kalender tema. Sedangkan kelemahan dari media pengajaran kalender tema adalah ukurannya terbatas; siswa kesulitan membaca *pinyin* dan terjemahannya selama proses pembelajaran; kurang berpengaruh terhadap kemampuan pengucapan siswa; dan biaya pembuatan media relatif mahal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hendaknya berusaha menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar-mengajar bahasa Mandarin.
2. Bagi guru bahasa Mandarin, hendaknya terus berusaha meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukan dapat terus meningkat. Selain itu, guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pengajaran agar proses pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton.
3. Bagi siswa, hendaknya selalu fokus dalam mengikuti pelajaran agar hasil belajar dapat lebih optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, N., Fauzi, T., & Sari, M. (2022). Pengembangan Media KALTEM (Kalender Tema) terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Ayu Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 115-130.
- Basuki Wibawa dan Farida Mukti. (1991). *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Bernard dan Maharani. (2018). *Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Matematika*. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif. Vol 1(5).
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, Y. (2019). Pemanfaatan Media Kalender Dalam Menumbuh Kembangkan Kemampuan Membaca, Menulis Dan Berhitung (CALISTUNG) pada pendidikan anak usia dini Khalifah Tasykuri Kabupaten Kaur. *Al-Bahtsu: jurnal penelitian pendidikan islam*, 4(1).
- 加涅 (R.M.Gagne) 学习条件 (Conditions of Learning). 2023 年 1 月 28 日 访问 . Blog Xuite. <http://blog.xuite.net/kc6191/study/21756466>
- Lestari, L.H. (2017). Pengembangan Buku Saku "Fun Chinese Writing" 快乐写汉字 sebagai Penunjang Pembelajaran Menulis Hanzi Untuk Siswa Kelas XI SMAN 1 Cerme Tahun

- Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA*, 3(03).
- Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh*, 20(01), 129-138.
- Megawati, M. (2017). Pengaruh media poster terhadap hasil belajar kosakata bahasa inggris (eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok). *Getsempena English Education Journal*, 4(2), 217637.
- Nurjannah, N., Thamrin, L., & Lusi, L. (2018). ~~利用同伴教学法提高KIAI中专二年级学生汉语词汇学习的能力~~. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(9).
- Susanti, S., & Zulfiana, A. (2018). Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran. *Jenis-jenis media pembelajaran*, 1-16.
- 徐福荫, 李运林, 胡小勇. 教学媒体的理论与实践. 北京师范大学出版社, 2010.